



## **Analisis Bushu Kanji pada Tag Nama Sayuran dan Ikan di Papaya Fresh Gallery Cikarang**

**Heny Kurniawati<sup>1\*</sup>, Sadam Husen<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Sekolah Tinggi Bahasa Asing Cipto Hadi Pranoto, Indonesia*

\*Corresponding Email: [henykurniawati44@gmail.com](mailto:henykurniawati44@gmail.com)

### **Abstract**

*The Japanese language, renowned for its complexity and global appeal, is increasingly studied in Indonesia due to cultural and industrial exchanges between the two nations. Mastery of kanji, one of the four Japanese scripts, poses significant challenges, particularly regarding its structure, readings, and numerous characters. Bushu, the essential components forming kanji, play a critical role in simplifying kanji learning. This study aims to analyze the use of kanji bushu on vegetable and fish name tags at Papaya Fresh Gallery Cikarang. Employing a qualitative descriptive approach, data were collected through literature reviews and documentation methods. The analysis focuses on identifying bushu types and interpreting their meanings in the context of daily usage. 41 kanji characters containing diverse bushu, such as keisanmuri, gandare, kusakanmuri, and rekka, were identified. The findings reveal that Japanese scripts, including kanji, hiragana, and katakana, are predominantly used in name tags. This strategic presentation underscores the authenticity and quality of imported products, aligning with consumer expectations. This research contributes to kanji learning by highlighting the significance of bushu in understanding kanji structure and meaning. Furthermore, it offers practical insights into kanji applications in everyday contexts, paving the way for future studies on kanji bushu in practical settings.*

**Keywords:** *Japanese, bushu, kanji, product labeling.*

### **Abstrak**

Bahasa Jepang, yang terkenal karena kompleksitasnya dan daya tariknya di dunia, semakin banyak dipelajari di Indonesia karena adanya pertukaran budaya dan industri antara kedua negara. Penguasaan kanji, salah satu dari empat aksara Jepang, menimbulkan tantangan yang signifikan, khususnya terkait dengan struktur, bacaan, dan banyaknya karakter. Bushu, komponen penting pembentuk kanji, memainkan peran penting dalam menyederhanakan pembelajaran kanji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bushu kanji pada label nama sayur dan ikan di Papaya Fresh Gallery Cikarang. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dan metode dokumentasi. Analisis difokuskan pada identifikasi jenis-jenis bushu dan penafsiran maknanya dalam konteks penggunaan sehari-hari. Sebanyak 41 karakter kanji yang mengandung beragam bushu, seperti keisanmuri, gandare, kusakanmuri, dan rekka, telah diidentifikasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa aksara Jepang, termasuk kanji, hiragana, dan katakana, sebagian besar digunakan dalam label nama. Presentasi strategis ini menggarisbawahi keaslian dan kualitas produk impor, yang sejalan dengan harapan konsumen. Penelitian ini berkontribusi pada pembelajaran kanji dengan menyoroti pentingnya bushu dalam memahami struktur dan makna kanji. Lebih jauh, penelitian ini menawarkan wawasan praktis tentang penerapan kanji dalam konteks sehari-hari, yang membuka jalan bagi studi masa depan tentang kanji bushu dalam konteks praktis.

**Kata Kunci:** *Bahasa Jepang, bushu, kanji, pelabelan produk.*

## 1. Pendahuluan

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia (Kusumadru, 2024; Ramadhona, Prasetya, Purnamasari, Dikananda, & Nurdiawan, 2022). Karenanya, bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di berbagai negara (Tran, Marinova, & Nghiem, 2023), termasuk di Indonesia (Nesa & Rahayu, 2024). Selain ekspansi industri Jepang ke pasar dalam negeri (Djafri, 2018), Popularitas bahasa Jepang pun meningkat seiring dengan banyaknya kerja sama di bidang industri antara Jepang dan Indonesia, yang menyebabkan semakin banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Jepang, serta warga Jepang yang menetap di Indonesia. Di kawasan Jabodetabek, terdapat banyak ekspatriat Jepang yang tinggal untuk menjalankan tugas profesional mereka. Seiring berkembangnya industri Jepang di wilayah ini, kebutuhan terhadap pembelajar bahasa Jepang juga meningkat, terutama untuk mendukung peran-peran seperti penerjemah dan komunikasi antarbudaya.

Pembelajaran bahasa Jepang melibatkan penguasaan empat jenis huruf, yaitu hiragana, katakana, kanji, dan romaji (Septipani & Wijayanti, 2024). Dari keempat jenis huruf tersebut, kanji merupakan yang paling kompleks dan sering menjadi tantangan bagi pembelajar bahasa Jepang (Bawole, Lensun, & Rorong, 2022). Kanji dikenal memiliki goresan yang banyak (Fitriani & Ginanjar, 2022). Kanji tidak hanya memiliki jumlah karakter yang sangat banyak—dengan lebih dari 450.000 karakter secara keseluruhan—tetapi juga memiliki standar penggunaannya yang diatur melalui jyouyou kanji, yang terdiri dari 1.945 karakter dasar. Selain itu, kanji memiliki dua cara baca utama, yaitu kunyomi (訓読み) dan onyomi (音読み) (Monoarfa, 2022; Tresnasari, 2017), serta variasi jumlah coretan yang berbeda-beda, sehingga memperumit proses pembelajaran.

Bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang sehari-hari menggunakan alfabet Latin (huruf romawi), mempelajari kanji menjadi tantangan tersendiri. Kesulitan ini terutama terletak pada menghafal bentuk, jumlah coretan, dan pelafalan karakter kanji (Wardoyo, 2021). Salah satu pendekatan untuk mempermudah pembelajaran kanji adalah dengan memahami bushu (Soelistyowati, 2023), yaitu elemen dasar yang berfungsi sebagai komponen pembentuk kanji (Khoiriyah, 2014). Terdapat tujuh jenis bushu berdasarkan posisinya dalam struktur kanji, yaitu hen, tsukuri, kanmuri, ashi, kamae, tare, dan nyoo (Fitriana, 2019; Kurniawan, Fitriana, & Karyati, 2020; Saragih & Yulia, 2018). Pemahaman terhadap bushu dapat membantu pembelajar mengenali arti, struktur, dan cara membaca kanji secara lebih efisien.

Penelitian sebelumnya tentang bushu kanji telah dilakukan, antara lain oleh Prasetyani & Diner (2014), yang menganalisis kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji, serta Saragih & Yulia (2018), yang membahas

pemahaman mahasiswa terhadap bushu dalam kanji. Selain itu, Inzaghi & Andari (2020) mengkaji bushu kanji dalam kamus Jepang. Namun, hingga saat ini, penelitian mengenai penggunaan bushu kanji dalam konteks praktis, khususnya pada kemasan produk, masih sangat terbatas.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menganalisis penggunaan bushu kanji pada tag kemasan nama sayuran dan ikan di supermarket Papaya Fresh Gallery Cikarang. Penelitian ini tidak hanya melibatkan identifikasi dan pengelompokan jenis bushu, tetapi juga mengungkap makna yang terkandung dalam bushu tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang penerapan kanji dalam konteks praktis sehari-hari, yang sebelumnya belum banyak dibahas dalam penelitian terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bushu dalam kanji pada tag nama sayuran dan ikan di Papaya Fresh Gallery Cikarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari kanji melalui pendekatan bushu.

## 2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara rinci karakteristik dan makna bushu kanji yang ditemukan pada tag kemasan nama sayuran dan ikan di supermarket Papaya Fresh Gallery Cikarang. Data yang dikumpulkan berupa tulisan kanji pada tag kemasan, yang memadukan bahasa Jepang (huruf kanji dan kana) serta bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama: kajian pustaka dan teknik catat. Kajian pustaka digunakan untuk menganalisis literatur yang relevan dengan penelitian ini, sedangkan teknik catat dilakukan dengan mengidentifikasi kanji pada tag kemasan, mencatatnya, lalu mengklasifikasikan jenis bushu yang terkandung dalam setiap karakter kanji. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis, yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan makna bushu dalam konteks kanji yang digunakan pada tag kemasan tersebut. Hasil akhirnya adalah deskripsi mendetail mengenai jenis dan makna bushu yang ada, sekaligus memberikan wawasan baru tentang penerapan kanji dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Analisis Kanji Nama Sayuran dan Nama Ikan

Berdasarkan hasil observasi, Nama sayur-sayuran dan nama ikan di supermarket Papaya Fresh Gallery Cikarang sebagian besar menggunakan huruf kana yaitu hiragana dan katakana. Adapun nama sayur-sayuran dan nama ikan yang menggunakan kanji adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar nama-nama sayur-sayuran dan ikan yang menggunakan kanji**

No	Nama Barang	Nama Barang dalam Kanji	Keterangan
1	Lecctuce Head	こうげん 高原レタス	こうげん 高原
2	Kol Merah	あか 赤キャベツ	あか 赤
3	Cabe Merah besar	あか 赤とうがらし	あか 赤
4	Cabe hijau besar	みどり だい 緑とうがらし (大)	みどり 緑
5	Cabe Rawit	しょう 小とうがらし	しょう 小
6	Snap Endou	えんどう スナップ豌豆	えんどう 豌豆
7	Buncis	まめ いんけん豆	まめ 豆
8	Okra Merah	あか 赤オクラ	あか 赤
9	Sawi Putih	はくさい 白菜	はくさい 白菜
10	Cabe Merah Keriting	とうがらし 唐辛子 (赤)	とうがらし 唐辛子
11	Edamame	えだまめ 枝豆	えだまめ 枝豆
12	Chesnut	くり 栗	くり 栗
13	Taiwan Renkong	たいわんさん 台湾産れんこん	たいわんさん 台湾産
14	Kacang Tanah Fresh	らっかせい 落花生	らっかせい 落花生
15	Mitsuba	み ぼ 三つ葉	み ぼ 三つ葉
16	Ketnif/Obha Korea	は ごまの葉	ぼ 葉
17	Daun bawang batang	しろ 白ネギ	しろ 白
18	Obha	おおぼ 大葉	おおぼ 大葉
19	Selada Hijau	は グリーンサラダ葉	は 葉
20	Pakcoy Hijau	ぼ チンゲン葉	は 葉
21	Daun Lobak	は だいこんの葉	は 葉
22	Bayan hijau	みどり 緑 バヤム	みどり 緑
23	Selada Keriting	ぼ グリーンサラダ葉	は 葉
24	Spring siungiku	しゅんぎく スプリング春菊	しゅんぎく 春 菊
25	Tomat Momotaro	ももたろう 桃太郎 トマト	ももたろう 桃太郎

26	Tomat Komomo	しょう 小 ももトマト	しょう 小
27	Seledri Austria	ごうしゅうさん 豪州産 セロリスティック	ごうしゅうさん 豪州産
28	Kangkung Pack	くうしんば オーガニック 空芯葉	くうしんば 空芯葉
29	Ninnikunome	め にんにくの芽	め 芽
30	Daun Bawang Besar	なが 長ねぎ	なが 長
31	Jahe	しょうが 生姜	しょうが 生姜
32	Tai kirimi	きりみ たい切身	きりみ 切身
33	Salmon	さけ 鮭	さけ 鮭
34	Udang Jerbung	くろあたま 黒頭 ブラックタイガー	くろあたま 黒頭
35	Cumi Kecil	こ 子イカ	こ 子

Di sisi lain, hasil observasi juga mengidentifikasi 41 jenis kanji, yang rinciannya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Daftar Jenis Kanji yang Teridentifikasi**

No.	Kanji	Jumlah	Jenis Bushu	Makna
1	高	1	<i>Keisanmuri</i>	Terang
2	原	1	<i>Gandare</i>	Jurang
3	赤	3	<i>Akahan</i>	Api yang menyala-nyala
4	緑	2	<i>Itohen</i>	Kain tenun/benang
5	小	2	<i>Shogashira</i>	Kecil
6	豌	1	<i>Mamehen</i>	Kacang-kacangan
7	豆	3	<i>Mamehen</i>	Kacang
8	白	2	<i>Shirohen</i>	Putih/jelas
9	菜	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
10	唐	1	<i>Kuchihen</i>	Mulut
11	辛	1	<i>Karai</i>	Kepedasan/kejahatan/hukuman
12	子	2	<i>Kodomohen</i>	Seorang anak
13	枝	1	<i>Kihen</i>	Pohon/produk kayu
14	栗	1	<i>Kihen</i>	Pohon/produk kayu
15	台	1	<i>Kuchihen</i>	Mulut
16	湾	1	<i>Sanzui</i>	Air
17	産	2	<i>Ikiru</i>	Tanaman yang tumbuh ditanah
18	落	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
19	花	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
20	生	2	<i>Ikiru</i>	Hidup
21	三	1	<i>Ichi</i>	Posisi standar
22	葉	8	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
23	大	1	<i>Daigashira</i>	Besar
24	春	1	<i>Hi/Nichi</i>	Matahari
25	菊	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
26	桃	1	<i>Kihen</i>	Pohon/produk kayu

27	太	1	<i>Dai</i>	Berdiri/besar
28	郎	1	<i>Oozato</i>	Berhubungan dengan nama tempat
29	豪	1	<i>Keisankanmuri</i>	Terang
30	州	1	<i>Kawa</i>	Sungai/aliran sungai
31	空	1	<i>Anakanmuri</i>	Lubang
32	芯	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
33	芽	1	<i>Kusakanmuri</i>	Tumbuhan/rumput
34	長	1	<i>Nagai</i>	Panjang
35	姜	1	<i>Onna</i>	Wanita
37	切	1	<i>Ritto</i>	Katana
38	身	1	<i>Mihen</i>	Wanita hamil
39	鮭	1	<i>Uohen</i>	Ikan/makhluk air
40	黒	1	<i>Rekka</i>	Api
41	頭	1	<i>Oogai</i>	Wajah/kepala

### 3.2 Analisis Jenis dan Makna *Bushu Kanji*

Nama sayuran dan ikan yang telah dikumpulkan dari Supermarket Papaya Fresh Gallery Cikarang memiliki makna dan jenis *bushu* yang beragam pada setiap karakter kanjinya. Beberapa karakter kanji yang identik hanya dijelaskan satu kali untuk menghindari pengulangan. Berikut ini adalah rincian makna dan jenis *bushu* dari masing-masing karakter kanji tersebut:

Kanji 高原 *kougen*, terdapat 2 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 高 dan kanji 原

Analisis:

Kanji 高 *kou*, termasuk pada kategori *bushu Kanmuri* dengan jenis 一 *bushu keisankanmuri* yang memiliki arti Terang.

Makna Kanji 高 adalah Tinggi.

Kemudian kanji 原 *gen*, termasuk pada kategori *bushu Tare* dengan jenis 厂 *bushu gandare* yang memiliki arti Jurang.

Makna Kanji 原 adalah Asli.

Kanji 赤 *aka*

Analisis:

Termasuk pada kategori *bushu hen* dengan jenis 赤 *bushu akahen* yang artinya api yang menyala-nyala.

Makna Kanji 赤 adalah Merah.

Kanji 緑 *midori*

Analisis:

Termasuk pada kategori *bushu hen* dengan jenis 糸 *bushu itohen* yang artinya benang atau kain tenun.

Makna Kanji 緑 adalah Hijau.

Kanji 小 *sou*

Analisis:

Ini merupakan kanji dengan bushu ``小 sho/chiisai". Yang mewakili arti kecil. Jika berada pada kanji di bagian sisi atas, berbentuk 「ノ」 dan disebut ``Shogashira" atau ``Naogashira."

Makna Kanji 小 adalah Kecil.

Kanji 豌豆 *endou*, terdapat 2 jenis kanji pada kosakata ini yaitu kanji 豌 dan kanji 豆

Analisis:

Kanji 豌 *en*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 豆 *bushu mamehen* yang artinya kacang-kacangan.

Makna Kanji 豌 adalah Kacang dengan cara baca Wan.

Kanji 豆 *dou/mame*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 豆 *bushu mamehen* yang artinya kacang.

Makna Kanji 豆 adalah Kacang.

Kanji 白菜 *hakusai*, terdapat 2 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 白 dan kanji 菜

Analisis:

Kanji 白 *haku/shiro*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 白 *bushu shirohen* yang artinya kanji yang berhubungan dengan hal-hal putih dan jelas.

Makna Kanji 白 adalah Putih.

Kanji 菜 *sai/na*, termasuk kategori *bushu kanmuri* dengan jenis 艹 *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna Kanji 菜 adalah Sayuran.

Kanji 唐辛子 *tougarashi*, terdapat 3 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 唐, kanji 辛, dan kanji 子

Analisis:

Kanji 唐 *tou/kara*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 口 *bushu kuchihen* yang memiliki arti mulut atau yang berhubungan dengan mulut.

Makna kanji 唐 adalah Bau, rasa keras, bau tajam.

Kanji 辛 *karai/shin*, termasuk kategori *bushu tsukuri* dengan jenis 辛 *bushu karai* yang memiliki arti berkaitan dengan kepedasan, kejahatan atau hukuman.

Makna kanji 辛 adalah Pedas.

Kanji 子 *ko/shi/su*, ini adalah bentuk yang mewakili seorang anak. Artinya kanji yang berhubungan dengan anak dan kelahiran. Jika letaknya di sebelah kiri disebut *bushu kohen/kodomohen*.

Makna kanji 子 adalah Anak.

Kanji 枝豆 *edamame*, terdapat 2 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 枝 dan kanji 豆

Analisis:

Kanji 枝 *eda*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 木 *bushu kihen* yang memiliki arti jenis pohon atau produk kayu.

Makna kanji 枝 adalah Cabang, ranting.

Kanji 豆 *dou/mame*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 豆 *bushu mamehen* yang memiliki arti kacang.

Makna kanji 豆 adalah Kacang.

Kanji 栗 *kuri*

Analisis:

Termasuk daftar kanji dengan *bushu 木* yang memiliki arti jenis pohon atau produk kayu, serta kanji yang mengandung kata pohon. Hanya *bushu* yang letaknya disebelah kiri yang disebut *bushu kihen*.

Makna kanji 栗 adalah Pohon berangan, kastanye.

Kanji 台湾産 *taiwansan*, terdapat 3 jenis kanji pada kosakata berikut ini yaitu kanji 台, kanji 湾, dan kanji 産

Analisis:

Kanji 台 *tai/dai*, terdapat *bushu kuchi* yang memiliki artinya ada hubungannya dengan mulut. Hanya kanji *kuchi* yang terletak disebelah kiri kanji yang disebut *bushu kuchihen*.

Makna kanji 台 adalah Alas, Penyangga,

Kanji 湾 *wan*, termasuk dalam kategori *bushu hen* dengan jenis *bushu sanzui* yang bermakna air.

Makna kanji 湾 adalah Teluk.



Kanji 産 *san*, ini adalah daftar kanji dengan kata *bushu* "lahir/ikiru". Ini melambangkan penampakan tanaman yang tumbuh di tanah. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan lahir dan hidup, serta kanji yang memuat kata "hidup".

Makna kanji 産 adalah Produksi.

Kanji 落花生 *rakkasei*, terdapat 3 kanji dalam kosakata berikut yaitu kanji 落, kanji 花, dan kanji 生

Analisis:

Kanji 落 *raku*, termasuk kategori *bushu kanmuri* dengan jenis ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 落 adalah Jatuh, Runtuh.

Kanji 花 *ka/hana*, termasuk kategori *bushu kanmuri* dengan jenis ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 花 adalah Bunga.

Kanji 生 *sei/shou/i*, ini adalah daftar kanji dengan kata *bushu* "lahir/ikiru". Ini melambangkan penampakan tanaman yang tumbuh di tanah. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan lahir dan hidup, serta kanji yang memuat kata "hidup".

Makna kanji 生 adalah Kehidupan, kelahiran.

Kanji 三つ葉 *mitsuba*, terdapat 2 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 三 dan kanji 葉

Analisis :

Kanji 三 *san/mi/mitsu*, termasuk daftar kanji dengan *bushu* 一 *ichi*. Kumpulannya meliputi kanji berdasarkan angka "一 atau satu", kanji yang memuat "一 atau satu", dan kanji yang berarti posisi standar. Kanji yang berarti referensi posisi.

Makna kanji 三つ adalah Tiga.

Kanji 葉 *ha/you*, termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Kanji 葉 *ha/you*

Analisis :

Termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 葉 adalah Daun.

Kanji 白 *haku/shiro*

Analisis :

Termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 白 *bushu shirohen* yang artinya kanji yang berhubungan dengan hal-hal putih dan jelas.

Makna kanji 白 adalah Putih.

Kanji 大葉 *ooba*, terdapat 2 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 大 dan satu lagi kanji 葉

Analisis:

Kanji 大 *oo/dai*, kanji ini adalah daftar kanji dengan *bushu "dai"*. Ini mewakili bentuk seseorang yang berdiri. Kanji yang artinya besar. Jika letaknya di posisi kanji bagian atas, disebut *bushu ``Daikanmuri"* atau ``*Daigashira"*.

Makna kanji 大 adalah Besar, luas.

Kanji 葉 *ha/you*, termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 葉 adalah Daun.

Kanji 春菊 *shungiku*, terdapat 2 kanji pada kosakata berikut ini yaitu kanji 春 dan kanji 菊

Analisis:

Kanji 春 *shun, haru*, termasuk ke dalam kategori kanji dengan *bushu hi/nichi*. Ini mewakili bentuk matahari. Kanji yang berhubungan dengan matahari, tanggal dan waktu, terang dan gelap, dan kanji termasuk ``日". Jika letaknya di sisi kiri, disebut "Hihen/Nichihen"

Makna kanji 春 adalah Musim semi.

Kanji 菊 *kiku*, termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 菊 adalah Bunga serunai, krisan.

Kanji 桃太郎 *momotarou*, terdapat 3 kanji pada kosakata ini yaitu kanji 桃, kanji 太, dan kani 郎

Analisis:

Kanji 桃 *momo/tou*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis 木 *bushu kihen* yang memiliki arti jenis pohon atau produk kayu.

Makna kanji 桃 adalah Buah persik.

Kanji 太 *tai/futo*, kanji ini adalah daftar kanji dengan *bushu "dai"*. Ini mewakili bentuk seseorang yang berdiri. Kanji yang artinya besar. Jika letaknya di posisi kanji bagian atas, disebut *bushu "Daikanmuri"* atau "*Daigashira*".

Makna kanji 太 adalah Tebal, gemuk.

Kanji 郎 *rou*, termasuk kategori *bushu tsukuri* dengan jenis *bushu oozato* yang memiliki arti yang berhubungan dengan nama tempat dan lain-lain.

Makna kanji 郎 adalah Putra laki laki.

豪州産 *goujuusan*, terdapat 3 kanji pada kosakata berikut ini yaitu kanji 豪, kanji 州, dan kanji 産

Analisis:

Kanji 豪 *kou*, termasuk pada kategori *bushu Kanmuri* dengan jenis 一 *bushu keisankanmuri* yang memiliki arti Terang.

Makna kanji 豪 adalah Luar biasa, hebat, unggul.

Kanji 州 *shu*, ini masuk daftar kanji dengan kata *bushu "kawa"*. Kanji yang berhubungan dengan sungai dan aliran air, serta kanji yang mengandung kata sungai.

Makna kanji 州 adalah Wilayah bagian, provinsi.

Kanji 産 *san*, ini adalah daftar kanji dengan kata *bushu "lahir/ikiru"*. Ini melambangkan penampakan tanaman yang tumbuh di tanah. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan lahir dan hidup, serta kanji yang memuat kata "*hidup*".

Makna kanji 産 adalah Produksi, menghasilkan.

空芯葉 *kuushinba*, terdapat 3 kanji yang ada dalam kosakata berikut yaitu kanji 空, kanji 芯, dan kanji 葉

Analisis:

Kanji 空 *sora/kuu*, termasuk kategori *bushu kanmuri* dengan jenis *bushu ana kanmuri* yang bermakna yaitu hal yang berhubungan dengan lubang.

Makna kanji 空 adalah Kosong, langit.

Kanji 芯 *shin*, termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis *bushunya ++ bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 芯 adalah Inti, hati.

Kanji 葉 *ha/you*, termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 葉 adalah Daun, dedaunan.

Kanji 芽 *me/ga*

Analisis:

Kanji ini termasuk dalam kategori *bushu kanmuri* dengan jenis bushunya ++ *bushu kusakanmuri* yang mempunyai arti yang berhubungan dengan tumbuhan atau rumput.

Makna kanji 芽 adalah Tunas, kuncup.

Kanji 長 *nagai*

Analisis:

Kanji 長 *naga* adalah kanji dengan *bushu nagai*. Rambut panjangnya melambangkan wujud seorang lelaki tua. Kanji ini yang berhubungan dengan makna panjang

Makna kanji 長 adalah Panjang, pemimpin.

Kanji 生姜 *shouga*, terdapat dua kanji pada kosakata ini yaitu kanji 生 dan kanji 姜

Analisis :

Kanji 生 *sei/shou/i*, ini adalah daftar kanji dengan *bushu "lahir/fikuru"*. Ini melambangkan penampakan tanaman yang tumbuh di tanah. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan lahir dan hidup, serta kanji yang memuat kata "hidup"

Makna kanji 生 adalah Kehidupan, nyawa.

Kanji 姜 adalah daftar kanji dengan *bushu "Onna"*. Itu mewakili seorang wanita. Kanji yang berhubungan dengan wanita, pernikahan, emosi, dll. Bila letaknya di sebelah kiri disebut "Onnahan".

Makna kanji 姜 adalah Jahe.

Kanji 切身 *kirimi*, terdapat 2 jenis kanji pada kosakata berikut ini yaitu adalah kanji 切 dan kanji 身

Analisis:

Kanji 切 *setsu/sai*, merupakan daftar kanji dengan *bushu katana 刀*. Itu melambangkan bentuk pisau. Kelompok ini mencakup kanji yang berkaitan dengan tindakan penggunaan pisau dan sifat-sifat pisau, serta kanji yang menyertakan kata "刀 katana". Jika letaknya di sebelah kanan, maka berbentuk "刂" dan disebut "ritto".

Makna kanji 切 adalah Memotong, irisan.

Kanji 身 *shin/mi*, termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis *bushu mihen*. Ini mewakili bentuk seorang wanita hamil. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan tubuh, termasuk kanji yang memuat kata “身”.

Makna kanji 身 adalah Tubuh, badan.

鮭 *sake/sakana/kei/kai*

Analisis:

Kanji 鮭 *sake/sakana/kei/kai* termasuk kategori *bushu hen* dengan jenis *bushu uohen* atau *bushu sakanahen* yang mengandung makna yang mengandung dengan ikan atau makhluk air.

Makna kanji 鮭 adalah Ikan salmon.

Kanji 黒頭 *kuroatama*, terdapat 2 jenis kanji pada kosakata berikut ini yaitu kanji 黒 dan kanji 頭

Analisis:

Kanji 黒 *kuro*, termasuk kategori *bushu ashi* dengan jenis *rekka* yang artinya api. Ini mewakili jelaga di cerobong asap. Kumpulan kanji yang berhubungan dengan warna hitam dan arti hitam, serta kanji yang mengandung kata hitam. Dalam kanji umum, disederhanakan menjadi hitam

Makna kanji 黒 adalah Hitam.

Kanji 頭 *atama*, termasuk kategori *bushu tsukuri* dengan jenis *bushu oogai* yang artinya kanji yang berhubungan dengan wajah/kepala.

Makna kanji 頭 adalah Kepala.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tag kemasan nama sayuran dan ikan di Supermarket Papaya Fresh Gallery Cikarang menggunakan berbagai huruf Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*, dengan mayoritas tulisan menggunakan huruf kana. Sebanyak 41 karakter kanji ditemukan pada tag kemasan tersebut, masing-masing mengandung berbagai jenis *bushu*, seperti *keisanmuri*, *gandare*, *kusakanmuri*, hingga *rekka*. Penggunaan huruf Jepang ini dirancang untuk meyakinkan konsumen ekspatriat Jepang bahwa produk yang dijual memiliki kualitas setara dengan produk di Jepang, mengingat sebagian besar barang diimpor langsung dari Jepang.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang, khususnya dalam memahami struktur dan makna *bushu* dalam kanji. Dengan mengenal fungsi dan arti setiap *bushu*, proses pembelajaran kanji dapat menjadi lebih sistematis dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan terkait *bushu* kanji, terutama dalam konteks penggunaannya yang praktis. Peneliti juga mendorong studi-studi mendatang untuk mengeksplorasi sudut pandang baru dalam kajian serupa sehingga dapat memperkaya khazanah penelitian dalam bidang pembelajaran bahasa Jepang.

## Referensi

- Bawole, F. M., Lensun, S. F., & Rorong, F. D. (2022). Pembelajaran Kanji Melalui Gambar Dan Cerita Pada Kanji Bagian-Bagian Tubuh. *Kompetensi*, 2(03), 1255–1264. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i03.4753>
- Djafri, F. (2018). Analisis Naratif Pada Proses Pembelajaran Bahasa Jepang di Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Pilihan Masa Depan Pembelajar Setelah Lulus. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 1(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jla.34516>
- Fitriana, R. (2019). Strategi Pembelajaran Kanji Dasar Menggunakan Metode Mnemonic Dan Happyou Di Program Studi Sastra Jepang Fisib Universitas Pakuan. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 25(2), 1–11. <https://doi.org/10.33751/wahana.v25i2.1598>
- Fitriani, I., & Ginanjar, P. Y. (2022). Strategi dalam Meminimalisir Kesulitan Pembelajaran Kanji. *IZUMI*, 11(2), 236–247. <https://doi.org/10.14710/izumi.11.2.236-247>
- Inzaghi, Y. A., & Andari, N. (2020). Makna Semiotik *Bushu Nikudzuki* (?) Dalam Kamus Kanji Tadashiku Kakeru Tadashiku Tsukaeru Chuugakukanji 1130. *Mezurashii*, 2(2). <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v2i2.4303>
- Khoiriyah, A. R. (2014). Mengetahui Lebih Dekat Mengenai *Bushu* Kanji. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusasteraan*, 5(2), 78–93. <https://doi.org/10.26594/DIGLOSSIA.V5I2.352>
- Kurniawan, H., Fitriana, R., & Karyati, A. (2020). Analisis Pembentukan Kanji Berdasarkan Pembedahan Makna *Mushihen* Yang Berhubungan Langsung dan Tidak Langsung. *IDEA: Jurnal Studi Jepang*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.33751/idea.v2i2.2777>
- Kusumadru, Y. E. (2024). Pengembangan Game Edukasi Bahasa Jepang berbasis Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dengan Metode Development Life Cycle (GDLC). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 3(1), 158–166. <https://doi.org/10.35473/jamastika.v3i1.2962>
- Monoarfa, S. (2022). On-yomi dan Kun-yomi pada Huruf Kanji. *The Studies of Social Sciences*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.35801/tsss.2022.4.1.41566>
- Nesa, F., & Rahayu, R. (2024). Anime sebagai Media Pembelajaran Folklor Jepang. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(1), 230–237.

<https://doi.org/10.30743/mkd.v8i1.9094>

- Prasetyani, D., & Diner, L. (2014). Meningkatkan Kemampuan Kanji Mahasiswa Melalui Media Kartu Huruf Kanji. *IZUMI*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.14710/izumi.3.2.15-21>
- Ramadhona, E. W., Prasetya, T., Purnamasari, A. I., Dikananda, A. R., & Nurdiawan, O. (2022). Game Edukasi “Nihongo Kurabu” Belajar Bahasa Menggunakan Unity 2d Berbasis Android. *Information Management For Educators And Professionals : Journal of Information Management*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.51211/imbi.v6i1.1684>
- Saragih, F. A., & Yulia, L. (2018). Pengaruh Pemahaman Bushu Terhadap Kemampuan Mengartikan Kanji. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/PARAMASASTRA.V5N2.P>
- Septipani, P. C., & Wijayanti, A. A. R. (2024). Pengaruh Media Quizizz Terhadap Penguasaan Kanji Pada Siswa Di Lkp Tsunagari Indonesia Japan. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 13(1), 34-42. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v13i1.4098>
- Soelistyowati, D. (2023). Representasi Makna Kekuatan Dalam Karakter Kanji Yang Berhubungan Dengan Bushu Chikara (力). *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (SEBAYA)*, 3, 425-434.
- Tran, N. H., Marinova, K., & Nghiem, V. H. (2023). Exploring Perceived Speaking Skills, Motives, and Communication Needs of Undergraduate Students Studying Japanese Language. *Education Sciences*, 13(6), 550. <https://doi.org/10.3390/educsci13060550>
- Tresnasari, N. (2017). Struktur Dan Makna Kanji Jukujikun Dalam Bahasa Jepang. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/ayumi.v5i2.378>
- Wardoyo, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Kanji Metode Pictogram secara Online bagi Siswa Pembelajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah. *Bakti Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.22146/bakti.1422>